

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Perancangan Tata Letak Gudang *Sparepart* Menggunakan Metode ABC Class-Based Storage pada PT Mitra Transport Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi tata letak gudang *sparepart* PT Mitra Transport Indonesia masih belum tertata secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan penempatan *sparepart* yang belum teratur, belum adanya pengelompokan berdasarkan frekuensi penggunaan, serta belum diterapkannya sistem zoning penyimpanan. Selain itu, *sparepart* yang sering digunakan masih bercampur dengan *sparepart* yang jarang digunakan sehingga menyebabkan proses pencarian dan pengambilan barang menjadi kurang efisien.
2. Faktor penghambat penataan tata letak gudang *sparepart* di PT Mitra Transport Indonesia meliputi penempatan *sparepart* yang tidak teratur, kesulitan dalam pencarian *sparepart*, dan belum adanya sistem zoning penyimpanan. Kondisi tersebut menyebabkan petugas gudang membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan *sparepart* yang dibutuhkan sehingga dapat memperlambat proses maintenance armada truck.
3. Perancangan tata letak gudang menggunakan metode ABC Class-Based Storage dilakukan dengan mengklasifikasikan *sparepart* berdasarkan frekuensi penggunaannya ke dalam kategori A (*fast moving*), kategori B (*medium moving*), dan kategori C (*slow moving*). Hasil klasifikasi tersebut digunakan

sebagai dasar dalam penyusunan zona penyimpanan dan penempatan *sparepart* pada rak sesuai tingkat pergerakannya.

4. Output penelitian berupa usulan tata letak gudang dengan enam rak penyimpanan yang disusun berjajar pada satu sisi dinding gudang. *Sparepart* kategori A ditempatkan pada area yang paling dekat dengan pintu masuk dan area kerja gudang, kategori B ditempatkan pada area tengah, sedangkan kategori C ditempatkan pada area yang paling jauh dari pintu masuk. Tata letak usulan ini diharapkan dapat mempermudah proses pencarian dan pengambilan *sparepart*, meningkatkan efektivitas penyimpanan, serta mendukung kelancaran kegiatan maintenance armada truck di PT Mitra Transport Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT Mitra Transport Indonesia disarankan untuk menerapkan tata letak gudang usulan berbasis metode ABC Class-Based Storage agar proses penyimpanan dan pengambilan *sparepart* dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
2. Perusahaan perlu menerapkan sistem zoning penyimpanan yang jelas dengan membedakan area penyimpanan kategori A, B, dan C sehingga memudahkan petugas gudang dalam mengidentifikasi lokasi *sparepart*.
3. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi dan pembaruan data pergerakan *sparepart* secara berkala agar klasifikasi ABC yang diterapkan tetap sesuai dengan kondisi penggunaan *sparepart* di lapangan.

4. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengukur tingkat efisiensi tata letak gudang secara kuantitatif, seperti pengurangan waktu pencarian barang, jarak perpindahan material, atau peningkatan produktivitas aktivitas pergudangan setelah penerapan metode ABC Class-Based Storage.